

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital, pesatnya kemajuan teknologi informasi dan internet telah membawa dampak signifikan bagi berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali bidang kebudayaan, pariwisata, dan diseminasi informasi. Website kini menempati posisi sebagai salah satu saluran utama yang diandalkan oleh organisasi maupun institusi untuk mengalirkan informasi secara kilat, masif, dan efisien kepada publik. Lebih dari sekadar instrumen pemberitaan, website juga mengemban fungsi strategis sebagai media branding, alat promosi, sekaligus ruang komunikasi interaktif yang menghubungkan pengelola dengan penggunanya.

Dalam pengembangan sebuah website, aspek User Interface (UI) dan User Experience (UX) memiliki peranan penting dalam menentukan kenyamanan dan kepuasan pengguna. UI berfokus pada tampilan visual dan interaksi antarmuka, sedangkan UX berkaitan dengan pengalaman pengguna saat menggunakan sistem. Website dengan desain UI/UX yang baik dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, kemudahan navigasi, dan kepuasan pengguna dalam mengakses layanan digital. Penelitian mengenai evaluasi UI/UX website menunjukkan bahwa tampilan antarmuka yang kurang optimal, navigasi yang tidak jelas, serta halaman kosong dapat memengaruhi kenyamanan pengguna dalam menggunakan website [1].

Sebagai salah satu komunitas adat di Indonesia, suku Baduy konsisten memelihara kelestarian budaya, tradisi, dan kearifan lokal mereka di tengah era modernisasi. Karakteristik kebudayaan yang luhur ini menyimpan potensi besar untuk didiseminasikan ke ruang publik melalui pemanfaatan platform digital. Atas dasar tersebut, urgensi ketersediaan sebuah website yang representatif menjadi krusial guna menyajikan narasi budaya Baduy secara visual memikat, edukatif, serta inklusif bagi para pengguna.

Website official Baduy telah dikembangkan sebagai media informasi budaya, artikel, dan produk khas masyarakat Baduy. Namun, berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja magang, masih ditemukan beberapa permasalahan pada aspek UI dan UX website tersebut. Beberapa masalah yang ditemukan antara lain tampilan halaman yang belum konsisten, tata letak yang kurang optimal, adanya bagian halaman kosong seperti carousel dan produk, kurangnya visual hierarchy, serta pengalaman pengguna yang belum interaktif dan modern. Penelitian terkait redesign UI/UX website juga menyebutkan bahwa pemilihan warna, kontras tampilan, dan struktur navigasi yang kurang baik dapat menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam memahami informasi pada website [2].

Selain itu, desain website yang kurang memperhatikan kebutuhan pengguna dapat menyebabkan rendahnya tingkat usability dan kepuasan pengguna. Pendekatan User Centered Design (UCD) dan evaluasi usability menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan dalam pengembangan UI/UX modern karena berfokus pada kebutuhan pengguna secara langsung [3], [4]. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan tampilan website official Baduy agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan daya tarik visual, serta memperkuat penyampaian informasi budaya kepada masyarakat.

Berangkat dari sejumlah kendala tersebut, penulis berkesempatan menjalani program magang di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan fokus tugas pada evaluasi serta perancangan ulang User Interface (UI) dan User Experience (UX) untuk website resmi Baduy. Melalui aktivitas praktis ini, penulis tidak hanya dapat mengimplementasikan teori yang telah ditekuni selama perkuliahan ke dalam ranah industri nyata, tetapi juga berhasil mengantongi pengalaman profesional di bidang pengembangan website.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan program kerja magang ini secara spesifik meliputi:

1. Melakukan rekonstruksi website resmi Baduy melalui implementasi desain UI/UX yang lebih optimal, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas sistem serta menyuguhkan pengalaman berinteraksi yang impresif bagi audiens domestik maupun global.
2. Mendukung potensi pariwisata masyarakat Baduy melalui pemanfaatan website sebagai media promosi digital, sehingga dapat menarik minat wisatawan secara lebih luas.
3. Membantu memasarkan produk-produk lokal masyarakat Baduy melalui platform digital sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Memperkenalkan budaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai kehidupan masyarakat Baduy kepada masyarakat luas, termasuk ke tingkat internasional.
5. Mendorong pemberdayaan masyarakat Baduy melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan ekonomi dan pariwisata.
6. Menunjukkan urgensi pemanfaatan teknologi dalam mendukung kemajuan masyarakat adat tanpa menghilangkan identitas budaya yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam optimalisasi website resmi Baduy, dengan menitikberatkan pada penyempurnaan aspek UI/UX (User Interface dan User Experience). Melalui langkah ini, platform tersebut diharapkan mampu bertransformasi menjadi media digital yang tidak hanya informatif dan efisien, tetapi juga memiliki daya tarik visual yang tinggi bagi para penggunanya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMN, terhitung sejak 18 Agustus hingga 23 Desember 2025. Guna menjaga efektivitas dan interaksi tim, sistem kerja diterapkan secara hibrida—didominasi oleh aktivitas daring yang dipadukan dengan beberapa sesi kolaborasi langsung di kampus. Seluruh kegiatan ini mengikuti jam kerja operasional kantor, yaitu setiap Senin

sampai Jumat mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB dengan jam istirahat pukul 12.00 hingga 13.00 WIB.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA